

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA
DI PADUKUHAN DABAG 1, KEL. PLUMBON, KEC. TEMON
KABUPATEN KULON PROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Disusun oleh Kelompok 26:

Monica Dwi Putri	2110101029
Afindo Dedy Permana	2210201029
Lisna Wati	2210201125
Fatimah Nurul Aini	2210201203
Rika Rahmawati	2210301083
Tiara Aiko Nurizki	2210601063
Devi liana	2210701032
Fathimah Az'zahra	2210801065
Intan Regita Andari	2210101071
Faiz Naufal Putra Guntur	2211501043

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS `AISYIYAH YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2025/2026

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERPADU "DABAG SEHAT, CERDAS, DAN BERDAYA"

1. Ketua KKN
 - a. Nama : Faiz Naufal Putra Guntur
 - b. NIM : 2211501043
 - c. Program Studi : Teknologi Informasi
 - d. Jurusan/Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi
2. Jumlah Anggota KKN : 10 orang
3. Lokasi KKN
 - a. Wilayah Mitra : Padukuhan Dabag 1, Plumbon, Temon, Kulon Progo
 - b. Kabupaten : Kulon Progo
 - c. Jarak PT ke lokasi : 32 KM
4. Biaya Pelaksanaan : Rp 750.000,00
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 30 hari (4 Agustus-2 september)

Yogyakarta, 25 Agustus 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok KKN

Farida Noor Rohmah, S.Pd.,
M.Pd.

Faiz Naufal Putra
Guntur NIM.
2211501043

Menyetujui,
Kepala Dukuh Dabag 1

Hidayatin Akbar

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR	4
A. Analisis Situasi dan menggali Permasalahan tempat KKN	5
B. Pelaksanaan Kegiatan Program Kerja	10
C. KESIMPULAN	43
D. SARAN	43
LAMPIRAN	45

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga program KKN di Dusun Dabag 1, kelurahan Plumbon dapat terselesaikan dengan baik sekaligus dapat menyelesaikan laporan akhir dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun akademik 2024/2025 tepat pada waktunya.

Laporan akhir yang disusun berdasarkan kegiatan KKN yang kami laksanakan selama 30 hari di Dusun Dabag 1, kelurahan Plumbon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa dengan judul "Dabag Sehat, Cerdas Dan, Berdaya". Kami menyadari bahwa KKN tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Warsiti, S.Kep., M.Kep., Sp.,Mat., selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Farida Noor Rohmah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN
3. R. Budi Bawoto, SH., selaku Kepala Desa Kelurahan Plumbon.
4. Hidayatin Akbar, selaku Kepala Dukuh Dusun Dabag 1.
5. Muh Sahid S.Pd.i, selaku Kepala Sekolah SD N Plumbon.
6. Para tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda-pemudi warga Dusun Dabag 1.
7. Teman teman KKN Reguler kelompok 26 Dabag 1.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan dan pelaksanaan program masih kurang sempurna. Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang dapat membangun kesempurnaan pada laporan yang kami buat. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassallamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kelompok KKN'26 Reguler

A. Analisis Situasi dan menggali Permasalahan tempat KKN

Lokasi KKN berada di Dusun Dabag 1, kelurahan Plumbon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Temon memiliki 15 desa yaitu Jangkar, Sindutan, Palihan, Glagah, Kalidengen, Plumbon, Kedundang, Demen, Kulur, Kaligintung, Temon Wetan, Temon Kulon, Kebonrejo, Janten, dan Karangwuluh.

Pada tanggal 29 Juli 2025 dilakukan survei di dusun Dabag 1, dengan semua anggota kelompok KKN 26 bersama DPL dengan mengunjungi Kelurahan Plumbon dan Kepala Dukuh Dabag 1 untuk mencari informasi terkait kondisi dan permasalahan di Dusun Dabag 1 yang kami dapatkan saat survei awal ada 55 Rumah di Dabag 1, ada 70 KK di Dabag 1, dan jumlah warga yang ada di dabag 1 berjumlah 180 orang, adapun hasil sebagai berikut:

1. kondisi wilayah Umum

Padukuhan Dabag 1 di Kelurahan Plumbon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah Kelurahan Plumbon itu terdiri dari beberapa Padukuhan yaitu (Plumbon, Gebang I, Gebang II, Sringkel, Ngentak, Salam I, Salam II, Salam III, Dabag I, dan Dabag II. Padukuhan Dabag 1 terletak pada koordinat $7^{\circ}53'49.028''$ LS dan $110^{\circ}6'15.953''$ BT, berada di wilayah administratif Desa Plumbon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis, padukuhan ini berbatasan langsung dengan Desa Tawang Sari dan Kedundang di utara, Desa Karangwuni di selatan, serta Desa Kedundang, Kalidengen, Tawang Sari, dan Sogan di sisi barat dan timur.

2. Ekonomi

Warga Dusun Dabag I mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, sementara sebagian kecil warga Dusun Dabag 1 memiliki mata pencaharian sebagai buruh bangunan, guru, buruh pabrik, dan juga yang belum bekerja bahkan tidak bekerja.

3. Penduduk /Sosial

Dukuh Dabag I terdiri dari 3 Rt dan 1 Rw yaitu, Rt 16, Rt 17, Rt 18. dan Rw 08. Bahasa yang sering digunakan oleh warga dabag 1 kebanyakan menggunakan bahasa Jawa tetapi terkadang menggunakan bahasa Indonesia. Dusun Dabag I tersebut memiliki berbagai kegiatan-kegiatan di antaranya:

a. Posyandu Lansia

Posyandu Lansia di Dusun Dabag I adalah salah satu jenis pelayanan kesehatan masyarakat yang ditujukan khusus untuk warga usia lanjut. Keberadaan posyandu sangat krusial untuk menjaga kesehatan lansia agar tetap mandiri, perhatian terhadap kesehatan lanjut usia masih perlu ditingkatkan. Melalui Posyandu Lansia, diharapkan para lansia dapat secara teratur memantau kondisi kesehatan mereka sekaligus menerima edukasi tentang pola hidup sehat. Aktivitas yang berlangsung di Posyandu Lansia Dusun Dabag I mencakup pemeriksaan tekanan darah untuk mendeteksi secara awal adanya risiko hipertensi dan penyakit jantung, serta pemeriksaan GCU (General Check Up) yang meliputi pengecekan gula darah, kolesterol, dan asam urat. Pemeriksaan ini bertujuan agar lanjut usia dapat memahami keadaan kesehatannya secara komprehensif dan melakukan langkah pencegahan secepat mungkin. Melalui pendampingan yang terus-menerus, Posyandu Lansia Dusun Dabag I berperan sebagai wadah penting dalam meningkatkan kualitas hidup lansia dan mencegah munculnya penyakit yang lebih berat.

b. Posyandu Balita

Kegiatan posyandu balita yang dilaksanakan di Dusun Dabag 1 dilaksanakan secara rutin yaitu setiap sebulan sekali. Kegiatan posyandu balita ini bertujuan untuk memantau tumbuh kembang anak sejak dini. Setiap balita yang hadir pada tahapan awal dilakukan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, serta pengukuran lingkar kepala untuk mengetahui perkembangan fisik pada balita tersebut. Hasil pemeriksaan anak di catat dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) supaya orang tua dapat memantau pertumbuhan anak setiap bulannya. Setiap pertemuan dalam kegiatan posyandu anak balita mendapatkan makanan tambahan (PMT) dalam bentuk bubur, biskuit bergizi maupun olahan makanan sehat lainnya untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi harian anak. Dengan adanya kegiatan posyandu balita ini harapannya agar kesehatan para balita terpantau secara optimal, menekan angka stunting pada anak dan kesadaran orang tua dalam menjaga kesehatan anak semakin meningkat.

c. PKK

Kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK Dusun Dabag 1 dilakukan secara rutin dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui berbagai program yang terencana dan berkelanjutan. PKK berperan sebagai wadah untuk mendorong keterampilan dan kemandirian perempuan di tingkat dusun, serta mendukung terwujudnya keluarga yang sehat, sejahtera, dan mandiri. Dalam setiap pertemuan, para ibu PKK aktif mengikuti berbagai kegiatan seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan keterampilan rumah tangga, pengolahan makanan sehat, serta pelatihan ekonomi kreatif untuk meningkatkan pemasukan keluarga. Selain itu, PKK juga turut serta dalam mendukung berbagai program yang dilakukan pemerintah desa, seperti gerakan menjaga kebersihan lingkungan, penggunaan pekarangan untuk menanam tanaman obat dan sayuran, serta kegiatan sosial lainnya dalam masyarakat. Melalui kegiatan PKK, para ibu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

d. Karang Taruna

Kegiatan Karang Taruna Dusun Dabag 1 dilakukan secara rutin dengan maksud utama untuk menampung ide-ide kreatif, rasa peduli terhadap sesama, serta membantu tumbuhnya kemampuan generasi muda di lingkungan dusun. Karang Taruna adalah organisasi untuk pemuda yang aktif dalam berbagai bidang, seperti kegiatan sosial, olahraga, hingga pengembangan keterampilan. Setiap anggota terlibat dalam kegiatan positif seperti gotong royong, bakti sosial, olahraga bersama, serta pelatihan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan diri. Selain itu, Karang Taruna juga membantu program pemerintah desa, seperti menjaga kebersihan lingkungan, serta ikut serta dalam perayaan hari besar nasional maupun keagamaan.

e. TPA

TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di Dusun Dabag 1 masih menghadapi kendala, salah satunya jumlah anak yang mengikuti kegiatan relatif sedikit. Hal ini disebabkan karena di Mushola yang terletak di Dabag 1 tidak ada kegiatan TPA rutin hanya shalat berjamaah sehingga kurangnya minat anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an, rendahnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama, serta adanya kegiatan lain yang membuat anak kurang aktif datang ke TPA maupun ke Mushola. Kondisi ini

sangat memprihatinkan karena kegiatan TPA hanya ada di Masjid tidak dengan Mushola maka kita berupaya untuk melaksanakan TPA di Mushola agar anak-anak mau mengikuti kegiatan TPA tersebut tidak hanya itu namun juga sehingga memerlukan upaya peningkatan partisipasi, misalnya dengan pendekatan yang lebih menarik dalam metode belajar, menjalin komunikasi dengan orang tua, serta mengadakan kegiatan tambahan yang mampu memotivasi anak untuk lebih rajin mengikuti TPA.

f. Gotong Royong

Kegiatan gotong royong menjadi salah satu bentuk kebersamaan dan kerja sama antar warga dalam menjaga serta meningkatkan kualitas lingkungan. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara rutin seperti membersihkan jalan desa, saluran air, tempat ibadah, serta fasilitas umum lainnya. Tidak hanya dalam bentuk kegiatan fisik namun juga tercermin dalam kepedulian sosial seperti adanya bantuan dana sosial untuk warga yang terkena penyakit yang sudah lama atau sampai di rawat di Rumah Sakit. Melalui gotong royong, tercipta rasa persatuan, solidaritas, dan kekeluargaan yang kuat, sehingga mampu mempererat hubungan antarwarga sekaligus meningkatkan kesejahteraan warga Dusun Dabag I.

Permasalahan yang sering muncul di Dusun Dabag I adalah terkait cara pengelolaan sampah. Kebanyakan warga masih belum bisa memahami cara mengelola sampah dengan baik, sehingga banyak yang lebih memilih membakar sampah, kebiasaan tersebut dapat menyebabkan polusi udara. Selain itu, kondisi lingkungan di Dusun Dabag I bersih, nyaman, dan asri. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat dalam mengelola sampah harus ditingkatkan agar tidak menimbulkan masalah baru.

Dalam bidang kesehatan masyarakat umumnya baru menyadari pentingnya kesehatan setelah terpapar penyakit. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan tindakan pencegahan membuat berbagai persoalan kesehatan sulit ditangani sejak awal. Salah satu isu yang cukup menonjol adalah minimnya pemahaman mengenai Tuberkulosis (TBC), mulai dari faktor penyebab, cara penularan, hingga dampaknya bagi kehidupan. Selain itu, pola hidup sehat masih kurang diperhatikan. Hal ini tampak dari asupan gizi yang belum seimbang dan kebiasaan masyarakat yang jarang melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah tingginya risiko pernikahan dini yang dipengaruhi oleh aspek ekonomi, budaya, dan minimnya edukasi dan pengawasan dari keluarga maupun lingkungan sekitar. Jika kondisi ini terus dibiarkan, bukan hanya kualitas kesehatan yang menurun, tetapi juga masa depan generasi muda Dusun Dabag I akan terhambat. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran, edukasi kesehatan, serta peran aktif keluarga dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk menciptakan generasi yang lebih sehat dan berkualitas.

B. Pelaksanaan Kegiatan Program Kerja.

No	BIDANG PROGRAM KERJA	DESKRIPSI PELAKSANAAN MITRA	PARTISIPASI MITRA	KENDALA DAN CARA MENGATASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Sosialisasi PHBS	<p>Metode : Penyuluhan</p> <p>Waktu / Lokasi : 07 Agustus 2025 / SDN PLUMBON</p> <p>Sasaran : Siswa / Siswi</p> <p>SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Pihak Sekolah menyediakan tempat (ruang kelas/ruang pertemuan) untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi.</p> <p>Pihak Guru mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung agar tetap tertib dan kondusif.</p>	<p>Kendala</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurang konsisten menerapkan PHBS (lupa cuci tangan, tidak menggosok gigi). - Sebagian siswa kurang paham pentingnya PHBS. <p>Cara Mengatasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kegiatan rutin (senam sehat, sosialisasi PHBS). - Edukasi dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memasang poster/pojok informasi PHBS di sekolah. - Mengadakan praktek langsung (cuci tangan pakai sabun.)

				metode pemaparan materi dan pemutaran video edukasi (video edukasi animasi).	
2	Sosialisasi Bullying	<p>Metode : Penyuluhan</p> <p>Waktu / Lokasi : 07 Agustus 2025 / SDN PLUMBON</p> <p>Sasaran : Siswa / Siswi</p> <p>SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Pihak sekolah menyediakan tempat (ruang kelas/ruang pertemuan) untuk pelaksanaan kegiatan. Guru dan wali kelas mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung agar tetap kondusif.</p>	<p>Kendala</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagian siswa kurang fokus saat penyampaian materi karena usia mereka yang masih muda. - Keterbatasan waktu membuat beberapa materi tidak dapat dijelaskan lebih mendalam. - Tidak semua siswa 	<p>Membuat dan menempelkan poster edukasi tentang stop bullying yang dapat ditempel di lingkungan sekolah.</p>

berani
bertanya
atau
menyampaik
kan
pendapat
mengenai
pengalaman
bullying.

Cara Mengatasi

- Menggunak
an metode
penyampaia
n yang
interaktif,
seperti
permainan
sederhana,
tanya jawab,
dan
simulasi.
- Mengatur
waktu
secara
efektif agar
semua poin
penting
dapat
tersampaika
n.
- Memberika

				<p>n motivasi kepada siswa untuk lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat, misalnya melalui pertanyaan sederhana yang mudah dijawab bersama.</p>	
3	Senam sehat dan Gembira	<p>Metode : Pelaksanaan senam Waktu / Lokasi : 07 Agustus 2025 / SDN PLUMBON Sasaran : Siswa / Siswi SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Pihak desa/sekolah menyediakan tempat (halaman/lapangan) untuk pelaksanaan senam. Warga, siswa, dan guru berpartisipasi aktif mengikuti gerakan senam dari awal hingga akhir.</p>	<p>Kendala:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cuaca kurang mendukung (terlalu panas atau mendung/hujan). - Sebagian peserta masih malu-malu atau kurang antusias mengikuti 	<p>Melakukan senam sehat secara rutin, misalnya setiap minggu, bekerja sama dengan pihak sekolah atau desa.</p>

				<p>gerakan senam.</p> <ul style="list-style-type: none">- Keterbatasan sound system sehingga suara musik tidak terdengar maksimal. <p>Cara Mengatasi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyediakan alternatif tempat indoor (ruangan tertutup) jika terjadi hujan.- Memberikan semangat, motivasi, dan contoh yang menyenangkan agar peserta lebih antusias.- Mengatur	
--	--	--	--	--	--

				posisi peserta agar lebih dekat dengan sumber suara.	
4	Posyandu lansia, cek Kesehatan tensi dan GCU	Metode : Edukasi Kesehatan Waktu / Lokasi : 12 Agustus 2025 / Sasaran : Lansia SDM/Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa	Pihak posyandu menyediakan tempat dan mengkoordinasikan lansia untuk hadir. Kader posyandu membantu pendataan peserta serta mendampingi lansia selama pemeriksaan. Petugas kesehatan (bidan/perawat/mahasiswa) melakukan penimbangan, pemeriksaan tensi darah dan GCU.	<p>Kendala:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran lansia tidak merata, ada yang tidak hadir karena keterbatasan transportasi atau kondisi fisik. - Beberapa lansia kurang sabar menunggu giliran pemeriksaan. - Keterbatasan alat pemeriksaan (alat tensi atau strip GCU). 	Kunjungan rumah untuk pengecekan dan mengusahakan transportasi bersama bagi lansia yang terkendala hadir, penerapan sistem antrian tertib disertai penyuluhan singkat maupun kegiatan lainnya, pemanfaatan alat secara bergilir sambil mengajukan bantuan, serta penjelasan hasil pemeriksaan dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami.

- Sebagian lansia kurang memahami arti hasil pemeriksaan

Cara Mengatasi:

- Membuat jadwal pemeriksaan yang fleksibel atau sistem kunjungan rumah (home visit) bagi lansia dengan keterbatasan fisik.
- Memberikan kegiatan ringan sambil menunggu, seperti cerita sehat, atau permainan sederhana.

				<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur pemakaian alat secara bergantian dan lebih efisien. - Memberikan penjelasan sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti. 	
5	Posyandu Balita	<p>Metode : Pelayanan kesehatan dan penyuluhan</p> <p>Waktu / Lokasi : 12 Agustus 2025 / Posyandu</p> <p>Sasaran : Balita</p> <p>SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Kader posyandu membantu persiapan tempat, perlengkapan posyandu, pencatatan hasil penimbangan, pengukuran tinggi badan, dan status gizi balita</p> <p>Mahasiswa KKN membantu kader dalam pelayanan kesehatan dan memberikan edukasi tentang pemenuhan nutrisi pada balita</p>	<p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran balita tidak merata karena ada orang tua yang sibuk bekerja - Beberapa orang tua masih kurang paham pentingnya posyandu dan penyuluhan kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat jumlah balita yang hadir dan yang tidak hadir. Melakukan penimbangan dan pengukuran tinggi badan. - Memberikan penyuluhan kepada orang tua tentang gizi seimbang, ASI eksklusif, imunisasi, dan PHBS. - Membagikan leaflet/poster sederhana tentang perawatan balita

				<p>Cara Mengatasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan jadwal posyandu jauh-jauh hari melalui kader/RT agar orang tua bisa menyiapkan waktu. - Memberikan penjelasan sederhana mengenai manfaat posyandu bagi tumbuh kembang balita. 	
6	Penempelan poster peregang-an anak-anak (fisioterapi)	<p>Metode : Visual Edukasi Lingkungan Waktu / Lokasi : 23 Agustus 2025 / SDN PLUMBON Sasaran : Siswa / Siswi SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Pihak sekolah menyediakan izin dan dukungan tempat untuk pemasangan poster dan membantu mengarahkan siswa/siswi agar dapat memperhatikan serta membaca poster Guru dan tenaga</p>	<p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Poster kurang diperhatikan oleh siswa karena dianggap hanya hiasan. - Anak-anak kurang memahami 	<p>Mendesain poster peregang-an dengan ilustrasi yang menarik dan mudah dipahami anak. Penempelan poster di lokasi yang sering dilihat anak-anak. Dokumentasi kegiatan.</p>

pendidik memotivasi siswa agar menerapkan gerakan peregangan sederhana dalam aktivitas sehari-hari

gambar atau tulisan pada poster.

- Poster mudah rusak atau terlepas karena cuaca/anak-anak menyentuh nya.

Cara mengatasi :

- Menempelan poster di lokasi strategis (kelas, dekat lapangan olahraga, ruang UKS) yang sering dilihat anak-anak.
- Menggunakan bahasa yang sesuai usia anak agar lebih mudah dipahami dalam

				<p>pembuatan poster.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan di tempat yang aman dan tidak mudah dijangkau tangan anak-anak. 	
7	<p>Penempelan poster judi online dan penipuan</p>	<p>Metode : Visual Edukasi Lingkungan Waktu / Lokasi : 23 Agustus 2025 / Dabag 1 Sasaran : Warga Dabag 1 SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Tokoh masyarakat / Dukuh, RT-RW Memberikan izin dan dukungan terhadap kegiatan sosialisasi, menyediakan lokasi strategis untuk penempelan poster (pos ronda), dan membantu menyebarkan informasi kepada warga agar memperhatikan pesan yang disampaikan</p>	<p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagian warga menganggap isu judi online dan penipuan bukan hal yang penting. - Warga kurang memperhatikan atau membaca poster. - Poster mudah rusak karena cuaca (hujan, panas) atau 	<p>Menentukan titik strategis penempelan (masjid, sekolah, balai desa, warung internet, area umum). Dokumentasi kegiatan (foto/video). Mendesain poster yang menarik, komunikatif, dan mudah dipahami. Mencetak poster dengan jumlah sesuai kebutuhan.</p>

				<p>disentuh anak-anak.</p> <p>Cara mengatasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan pesan poster dengan bahasa sederhana dan contoh kasus nyata - Menempelkan poster di lokasi yang strategis (pos ronda). - Menempelkan di papan informasi atau tempat terlindung dari cuaca. 	
8	Sosialisasi Literasi Keuangan	<p>Metode : Penyuluhan</p> <p>Waktu / Lokasi : 14 Agustus 2025 / SDN PLUMBON</p> <p>Sasaran : Siswa / Siswi</p> <p>SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>SDN Plumbon memberikan izin, dukungan, serta kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan. Pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan guru, menyediakan</p>	<p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagian siswa kurang fokus dan cepat bosan - Keterbatasan Waktu kegiatan 	<p>Melakukan evaluasi sederhana dengan menanyakan kembali materi sosialisasi, misalnya tentang cara menabung atau mengatur</p>

			<p>fasilitas berupa ruang kelas atau aula sebagai lokasi sosialisasi, serta mendampingi siswa selama kegiatan agar pesan tentang literasi keuangan lebih mudah dipahami.</p>	<p>karena harus menyesuaikan dengan jadwal sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak semua siswa langsung memahami istilah dan konsep keuangan yang disampaikan. <p>Cara Mengatasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi dengan metode yang interaktif, seperti permainan, kuis singkat, atau simulasi menabung, agar anak-anak lebih tertarik dan mudah memahami 	<p>uang jajan. Poster atau leaflet tentang pengelolaan keuangan ditempel di area sekolah agar siswa selalu ingat.</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>isi sosialisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - sosialisasi dibuat singkat, padat, namun tetap menarik. - Materi disampaikan dengan bahasa sederhana, contohnya dari kehidupan sehari-hari (seperti uang jajan, menabung di celengan), dan menggunakan media visual yang mudah dipahami anak-anak. 	
9	Pembinaan TPA di tempat Ngaji	Metode : Pendidikan Waktu / Lokasi : 08 Agustus 2025 /	Pengurus Musholla menyediakan tempat dan fasilitas untuk	<p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan kemampuan 	Mendata jumlah santri, tingkat kemampuan baca

		<p>Musholla Al Badriyah</p> <p>Sasaran : Anak-anak</p> <p>SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN</p> <p>Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>kegiatan pembinaan</p> <p>Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator sekaligus motivator dalam kegiatan pembinaan</p>	<p>membaca dan mengaji antar anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan waktu karena jadwal anak juga padat (sekolah, les, atau bermain). - Anak-anak kadang kurang disiplin (terlambat hadir atau cepat pulang). <p>Cara mengatasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pendampingan lebih intensif bagi anak yang masih kesulitan. - Menyusun jadwal pembinaan yang fleksibel, 	<p>Qur'an. Pelatihan metode pembelajaran (misalnya talaqqi, tiktir, atau metode Ummi/Iqro').</p> <p>Membuat jadwal belajar teratur (hari, jam, materi).</p>
--	--	--	--	---	---

				<p>menyesuaikan dengan waktu luang anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan kebiasaan baik dengan menekankan pentingnya disiplin dalam belajar agama. 	
10	Bimbingan Belajar	<p>Metode : Pendidikan Waktu / Lokasi : Agustus 2025 / Posko KKN</p> <p>Sasaran : Anak-anak SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Pemerintah dusun / Dusun,RT-RW memberikan dukungan dan izin penggunaan posko KKN sebagai tempat kegiatan Mahasiswa KKN memberikan pendampingan, motivasi, serta evaluasi terhadap perkembangan belajar anak</p>	<p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak kurang fokus dan mudah bosan saat belajar. - Tingkat pemahaman anak berbeda-beda - Kehadiran anak tidak konsisten karena ada kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendata anak-anak yang membutuhkan bimbingan belajar. - Menyusun jadwal dan tempat bimbingan belajar. - Menentukan materi sesuai tingkat pendidikan

				<p>lain</p> <p>Cara mengatasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan jeda istirahat singkat - Memberikan pendampingan lebih intensif bagi yang membutuhkan. - Menyusun jadwal bimbel yang fleksibel 	<p>(SD, SMP, SMA).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan khusus untuk anak yang kesulitan di mata pelajaran tertentu (misalnya matematika atau bahasa). Memberikan bimbingan sesuai jadwal (misalnya 2-3 kali seminggu). - Metode belajar: ceramah singkat, diskusi, latihan soal, dan pembahasan.
--	--	--	--	--	--

11	Bersih-bersih Mushola, penempelan poster wudhu	<p>Metode : Partisipasi</p> <p>Waktu / Lokasi : 06 Agustus 2025 / Mushola Al-Badriyah</p> <p>Sasaran : Mushola dan Warga</p> <p>SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Pengurus Mushola memberikan izin serta mendukung kegiatan bersih-bersih Mahasiswa KKN menginisiasi kegiatan bersih-bersih dan mendesain poster wudhu yang edukatif</p>	<p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peralatan kebersihan terbatas (sapu, pel, kain lap) - Mushola cepat kotor jika tidak ada tindak lanjut - Poster wudhu berisiko cepat rusak atau kotor. <p>Cara mengatasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan di tempat yang mudah terlihat, tetapi tidak mudah terkena air langsung. - Menumbuhkan kesadaran bersama bahwa mushola adalah 	<p>Menyiapkan alat kebersihan (sapu, pel, lap, alat kebun, dll).</p> <p>Membersihkan seluruh area mushola (dalam & luar). Menata kembali perlengkapan ibadah (sajadah, rak Al-Qur'an, mukena).</p> <p>Mendesain & mencetak poster tata cara wudhu.</p> <p>Menempel poster tata cara wudhu di tempat strategis (dekat tempat wudhu & pintu masuk mushola).</p> <p>Dokumentasi kegiatan.</p>
----	--	---	---	---	--

				tempat ibadah yang harus dijaga.	
12	Penempelan poster PHBS, Sikat Gigi, dan Bullying.	<p>Metode : Visual Edukasi Lingkungan</p> <p>Waktu / Lokasi : 07 Agustus 2025 / SDN PLUMBON</p> <p>Sasaran : Siswa/Siswi SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Pihak sekolah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap kegiatan pemasangan poster di SD, Membantu menentukan titik yang strategis untuk penempelan poster di lingkungan sekolah maupun area pendukung seperti kantin atau UKS.</p>	<p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan jumlah poster sehingga tidak semua area strategis di sekolah dapat terpasang. - kesulitan menentukan lokasi pemasangan yang tepat, karena beberapa area sekolah sudah dipenuhi dengan informasi lain. - Keterbatasan alat dan bahan untuk 	<p>Melakukan evaluasi, seperti menanyakan kembali kepada siswa tentang isi poster untuk mengetahui tingkat pemahaman.</p> <p>Mendokumentasikan kegiatan pemasangan dan dampaknya sebagai bahan laporan.</p>

pemasangan seperti isolasi, paku, atau papan tempel.

Cara Mengatasi :

- Diatasi dengan mencetak ulang poster tambahan sesuai kebutuhan atau membuat versi digital yang bisa ditampilkan di media proyektor maupun grup informasi sekolah.
- Berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan

titik
prioritas,
memilih
tempat yang
mudah
terlihat
siswa, serta
mengganti
poster lama
yang sudah
tidak
relevan
dengan
poster baru.

- Cara
mengatasin
ya adalah
dengan
mempersiap
kan
perlengkap
an sejak
awal,
membawa
cadangan
alat, dan
berkoordina
si dengan
pihak
sekolah agar
dapat
meminjam
fasilitas

				yang tersedia.	
13	Lomba 17 an	<p>Metode : Partisipasi</p> <p>Waktu / Lokasi : 17 Agustus 2025 / Halaman rumah warga</p> <p>Sasaran : Warga Dusun Dabag 1</p> <p>SDM/ Narasumber : Karang Taruna dan Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Pemerintah Dusun/RT-RW memberikan izin dan dukungan atas pelaksanaan lomba Mahasiswa KKN menjadi panitia penyelenggara kegiatan lomba dan menyusun jenis-jenis lomba</p>	<p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya partisipasi warga karena sibuk atau kurang minat. <p>Cara mengatasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumumkan kegiatan jauh-jauh hari dengan undangan/pengeras suara dusun. - Menyusun lomba yang menarik untuk semua usia (anak, remaja, orang tua). - Menyediakan hadiah sederhana untuk memotivasi peserta. 	<p>Mengadakan rapat bersama panitia, RT/RW, karang taruna, dan tokoh masyarakat.</p> <p>Memberikan apresiasi kepada panitia, peserta lomba, sponsor, dan warga yang terlibat.</p> <p>Membuat pengumuman resmi atau pamflet.</p> <p>Menyusun rencana kegiatan lanjutan yang menjaga semangat kebersamaan (misalnya kerja bakti rutin, olahraga bersama, pengajian, atau kegiatan sosial).</p>

14	Bersih Dusun	<p>Metode : Partisipasi</p> <p>Waktu / Lokasi : 10 Agustus 2025 /</p> <p>Sasaran : Warga Dusun Dabag 1</p> <p>SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Pemerintah dusun/RT/RW memberikan izin, dukungan, dan koordinasi pelaksanaan kerja bakti</p> <p>Warga dusun berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan</p>	<p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak semua warga ikut serta, ada yang sibuk bekerja atau kurang peduli. - Hanya kelompok tertentu (misalnya pemuda/ibu-ibu) yang aktif. <p>Cara mengatasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Libatkan tokoh masyarakat/ RT/RW agar warga lebih antusias. - Buat suasana gotong royong lebih menyenangkan, misalnya 	<p>Mengadakan rapat kecil setelah kegiatan untuk mengevaluasi jalannya bersih dusun.</p> <p>Melakukan Bersuh Dusun Bersama / Gotong Royong.</p>
----	--------------	---	---	--	---

				<p>ditutup dengan makan bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan apresiasi sederhana bagi warga/RT yang paling aktif. 	
15	Penempelan Nomor Rumah	<p>Metode : Partisipasi</p> <p>Waktu / Lokasi : 28 Agustus 2025 /</p> <p>Sasaran : Seluruh Rumah di Dusun Dabag I</p> <p>SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Pemerintah Dusun/RT-RW memberikan izin dan dukungan penuh terhadap kegiatan serta membantu mendata rumah Warga Dusun</p> <p>Memberikan izin kepada mahasiswa untuk menempelkan nomor di rumah masing-masing</p> <p>Mahasiswa KKN mendesain dan menyediakan nomor rumah serta melakukan penempelan nomor rumah</p>	<p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nomor rumah mudah rusak karena cuaca (hujan/panas). - Lokasi penempelan tidak seragam (posisi berbeda-beda). <p>Cara mengatasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan di tempat terlindung dari air 	<p>Pendataan jumlah rumah di setiap RT/RW.</p> <p>Mendesain dan mencetak nomor rumah dengan model/ukuran yang seragam.</p> <p>Menentukan lokasi penempelan (depan pintu, dinding depan, atau pagar)</p>

				<p>hujan dan sinar matahari langsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesepakatan dengan warga dan RT mengenai posisi penempelan (misalnya di dekat pintu utama atau pagar). 	
--	--	--	--	--	--

PROKER BERSAMA

1.	Struktur Organisasi Kelurahan Plumbon	<p>Metode : Partisipasi</p> <p>Waktu / Lokasi : Agustus 2025 /</p> <p>Sasaran : SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Pihak Kelurahan Plumbon memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan dan menyediakan informasi terkait struktur organisasi kelurahan secara resmi</p>	-	Menyusun laporan kemajuan program secara berkala dan mempublikasikannya agar dapat diakses oleh seluruh warga.
----	---------------------------------------	---	---	---	--

2	Edukasi Sampah-	<p>Metode : Visual Edukasi Lingkungan</p>	Pemerintah Dusun/RT-RW	<p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran 	Membuat plang kategori sampah
---	-----------------	---	------------------------	---	-------------------------------

	<p>Pembuatan plang sampah terurai</p>	<p>Waktu / Lokasi : Agustus 2025 / Sasaran : SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>memberikan izin dan dukungan atas pelaksanaan kegiatan serta menyediakan lokasi strategis untuk pemasangan plang Warga dusun membantu menjaga dan merawat plang sampah setelah dipasang Mahasiswa KKN mendesain serta membuat plang sampah terurai yang mudah dipahami</p>	<p>warga masih rendah dalam memilah sampah. - Warga masih bingung bagaimana cara membuang sampah sesuai kategori. Cara mengatasi : - Memberikan contoh sederhana pemilahan sampah organik dan anorganik. - Menempelkan gambar simbol (daun untuk organik, botol plastik untuk anorganik).</p>	<p>dengan simbol/gambar yang mudah dipahami (daun untuk organik, botol plastik untuk anorganik). - Menempatkan plang di lokasi strategis, misalnya dekat mushola, pos ronda, dan jalan utama dusun.</p>
3	<p>Edukasi mengenai TBC</p>	<p>Metode : Penyuluhan Waktu / Lokasi : 27</p>	<p>Pemerintah Desa memberikan izin</p>	<p>Kendala : - Warga</p>	<p>- Mengadakan</p>

		<p>Agustus 2025 / Sasaran : Masyarakat Desa Plumbon SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>pelaksanaan edukasi dan mendukung penyediaan tempat kegiatan Tenaga Kesehatan memberikan tambahan informasi teknis mengenai pencegahan dan pengobatan TBC</p>	<p>kurang tertarik hadir karena menganggap TBC bukan masalah mendesak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahasa atau istilah medis sulit dipahami masyarakat awam. - Keterbatasan waktu karena warga juga sibuk dengan pekerjaan. <p>Cara mengatasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan waktu karena warga juga sibuk dengan pekerjaan. - Menggunakan bahasa sederhana dan contoh 	<p>penyuluhan singkat saat ada kegiatan warga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membagikan leaflet atau poster berisi informasi dasar TBC dengan bahasa yang mudah dipahami - Mengajak ketua RT/RW, kader posyandu, atau tokoh agama untuk menyampaikan pesan kembali edukasi TBC.
--	--	---	---	--	---

				<p>sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan bahasa sederhana dan contoh sehari-hari. 	
4	Edukasi mengenai IMS (Infeksi Menular Seksual)	<p>Metode : Penyuluhan</p> <p>Waktu / Lokasi : 27 Agustus 2025 /</p> <p>Sasaran : Masyarakat Desa Plumbon</p> <p>SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Pemerintah Desa memberikan izin pelaksanaan edukasi atau penyuluhan serta mendukung kegiatan ini dengan penyediaan tempat, Tenaga Kesehatan yang menjelaskan</p>	<p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pengetahuan dasar masyarakat tentang IMS baik cara penularan maupun dampaknya akibat terkena IMS tersebut. - Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan penyuluhan karena dianggap tidak penting. - Adanya rasa malu untuk mengikuti 	<p>Penyebaran Materi Edukasi: Menyediakan materi edukasi yang mudah diakses dan dipahami oleh berbagai kalangan, seperti brosur, poster, dan pamflet di tempat-tempat strategis. Bekerja sama dengan influencer atau tokoh publik yang memiliki kredibilitas untuk menyebarkan pesan-pesan kunci tentang pencegahan IMS.</p>

kegiatan penyuluhan karena sering dikaitkan dengan hal-hal tabu sehingga masyarakat sering tidak mau terbuka.

Cara Mengatasi:

- Menjelaskan dengan bahasa yang sederhana supaya dapat dimengerti oleh masyarakat.
- Jadwalkan penyuluhan dengan waktu yang bisa diikuti oleh banyak masyarakat.
- Melakukan penyuluhan dengan pendekatan

				yang santai seperti pada kelompok kecil agar masyarakat lebih nyaman.	
--	--	--	--	---	--

PROKER TAMBAHAN

1.	Pencatatan UMKM Plumbon-Kecamatan	Metode : Pendataan langsung Waktu / Lokasi : 19 Agustus 2025 / Plumbon, Sringkel, dan Dabag 1 Sasaran : UMKM SDM/ Narasumber : Mahasiswa KKN Unisa	Pihak Kelurahan Plumbon dalam kegiatan ini berperan aktif dalam memberikan informasi terkait jenis usaha, jumlah produksi, dan memberikan akses kepada mahasiswa KKN untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat.	Kendala: - Sebagian pelaku UMKM kurang terbuka dalam memberikan informasi detail terkait omset dan modal usaha. - Keterbatasan waktu karena pelaku UMKM sibuk dengan aktivitas usahanya. - Belum	- Menetapkan indikator keberhasilan (jumlah UMKM yang naik kelas, yang mendapatkan legalitas, peningkatan omzet). - Membuat laporan perkembangan UMKM secara berkala. - Mengevaluasi
----	-----------------------------------	---	---	--	--

				<p>semua UMKM terdokumen tasi dengan baik dalam catatan desa.</p> <p>Cara Mengatasi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa KKN melakukan pendekatan persuasif dengan menekankan bahwa pendataan hanya untuk kepentingan pengembangan desa, bukan untuk pajak atau pungutan.- Pendataan dilakukan secara fleksibel, menyesuaikan jadwal pelaku UMKM,	<p>efektivitas program dan menyesuaikan strategi.</p>
--	--	--	--	---	---

				<p>bahkan mendatangi rumah atau lokasi usaha pada waktu yang lebih luang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa KKN menyusun database digital sederhana yang dapat dilanjutkan oleh aparat desa. 	
2.	Senam Jantung	<p>Metode : Senam Waktu / Lokasi : 30 Agustus 2025 / sasaran : Ibu-ibu kader Plumbon SDM/ Narasumber : Ibu ibu kader dan Mahasiswa KKN Unisa</p>	<p>Ibu -ibu kader Perangkat desa mendukung dengan menyediakan tempat dan pengeras suara Mahasiswa KKN memandu jalannya senam</p>	<p>Kendala:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak Tahu Gerakan yang Benar: Salah satu kendala utama bagi pemula adalah ketidaktahuan tentang gerakan senam jantung yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan senam rutin setiap minggu atau bulan. - membantu kelompok senam sesuai pedukuhan untuk menjaga keberlanjutan senam.

				Cara mengatasi: <ul style="list-style-type: none">- Berikan video tutorial yang bisa untuk ditiru dan mudah dipahami.	<ul style="list-style-type: none">- melibatkan pihak puskesmas untuk memantau.
--	--	--	--	--	--

C. KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa Dusun Dabag I memiliki lingkungan yang bersih dan masyarakat yang cukup aktif, tetapi masih menghadapi beberapa tantangan di bidang pengelolaan sampah, kesehatan masyarakat, pendidikan anak, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Program KKN Unisa telah memberikan kontribusi melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi PHBS, penyuluhan kesehatan, posyandu, bimbingan belajar, hingga kegiatan sosial yang berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat. Meskipun ada beberapa hambatan, upaya yang dilakukan menunjukkan adanya komitmen bersama untuk membuat dusun menjadi lebih sehat, cerdas, dan mandiri. Untuk masa depan, diperlukan keberlanjutan dan konsistensi dalam program dengan melibatkan masyarakat secara aktif, didukung oleh pemerintah desa, serta kolaborasi dengan berbagai pihak agar hasil kegiatan KKN tidak hanya bersifat sementara, tetapi memberikan dampak jangka panjang bagi kualitas hidup masyarakat Dusun Dabag I.

D. SARAN

1. Pengelolaan sampah di Dusun Dabag I perlu diperhatikan lebih serius. Sampai saat ini, banyak warga masih membuang sampah dengan cara membakar, padahal cara ini bisa menyebabkan polusi udara yang berbahaya bagi kesehatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan usaha yang berkelanjutan dengan memberikan edukasi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik, serta cara daur ulang sampah menjadi barang berharga. Pemerintah dusun bisa bekerja sama dengan mahasiswa, karang taruna, dan kader PKK untuk membuat program bank sampah atau pelatihan daur ulang agar masyarakat lebih tertarik menangani sampah dengan cara yang benar.
2. Di bidang kesehatan, kesadaran masyarakat perlu terus ditingkatkan agar mereka tidak hanya fokus pada pengobatan ketika sakit, tetapi juga berupaya mencegah penyakit. Program seperti sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), posyandu untuk lansia dan balita, serta edukasi mengenai penyakit menular seperti TBC harus terus dilaksanakan. Untuk lebih efektif, materi yang disampaikan perlu disesuaikan dengan targetnya, misalnya menggunakan animasi menyenangkan untuk anak-anak atau bahasa yang mudah dimengerti untuk lansia. Dengan cara ini, informasi lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Selain itu, bidang pendidikan juga sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Kegiatan seperti bimbingan belajar, pembinaan TPA, serta sosialisasi literasi

keuangan sangat bermanfaat, tapi perlu dikembangkan dengan metode yang lebih menarik agar anak-anak tidak cepat bosan. Misalnya, melalui permainan edukatif, simulasi, atau lomba kecil yang bisa meningkatkan semangat belajar mereka. Selain itu, perlu disiapkan modul pembelajaran yang sederhana dan jadwal yang teratur agar pembinaan anak bisa berjalan konsisten meskipun mahasiswa KKN sudah pulang.

4. Di sisi lain, partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial seperti kerja bakti bersih dusun, lomba 17 Agustus, serta kegiatan kebersamaan lainnya harus tetap dijaga agar terus berjalan. Hal ini bisa dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat, karang taruna, dan RT/RW sebagai penggerak utama. Dengan demikian, semangat gotong royong tidak hilang dan bisa mempererat hubungan warga.
5. Tidak kalah penting, penguatan sektor ekonomi lokal melalui pendataan dan pembinaan UMKM juga perlu terus dilakukan. Data yang telah dikumpulkan selama kegiatan KKN bisa digunakan sebagai dasar untuk memberikan pelatihan pengelolaan usaha, pemasaran digital, dan legalitas usaha. Jika hal ini dapat dikembangkan lebih lanjut, maka UMKM di Dusun Dabag I akan lebih kompetitif, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

LAMPIRAN

1. Struktur organisasi pelaksanaan

2. Ketua Kelompok	
a. Nama	Faiz Naufal Putra Guntur
b. NIM	2211501043
c. Program Studi	Teknologi Informasi
d. Fakultas	Sains dan Teknologi
e. Pengalaman Organisasi	BEM FST dan Karang Taruna

3. Wakil Ketua Kelompok	
a. Nama	Alfindo Dedy Permana
b. NIM	2210201029
c. Program Studi	S1 Keperawatan
d. Fakultas	Ilmu Kesehatan
e. Pengalaman Organisasi	Karang Taruna

4. Sekretaris	
a. Nama	Fatimah Nurul Aini
b. NIM	2210201203

c. Program Studi	S1 Keperawatan
d. Fakultas	Ilmu Kesehatan
e. Pengalaman Organisasi	- PCNA - Karang Taruana

5. Bendahara	
a. Nama	Tiara Aiko Nurizki
b. NIM	2210601063
c. Program Studi	Manajemen
d. Fakultas	Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora
e. Pengalaman Organisasi	Karang Taruna

6. Acara	
a. Nama	Fathimah Az'zahra
b. NIM	2210801065
c. Program Studi	S1 Psikologi
d. Fakultas	Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora
e. Pengalaman Organisasi	IMM Rosyad Sholeh UNISA

7. Acara	
a. Nama	Lisna Wati

b. NIM	2210201125
c. Program Studi	Ilmu Keperawatan
d. Fakultas	Ilmu Kesehatan
e. Pengalaman Organisasi	-

8. PDD	
a. Nama	Rika Rahmawati
b. NIM	2210301203
c. Program Studi	Fisioterapi
d. Fakultas	Ilmu Kesehatan
e. Pengalaman Organisasi	-

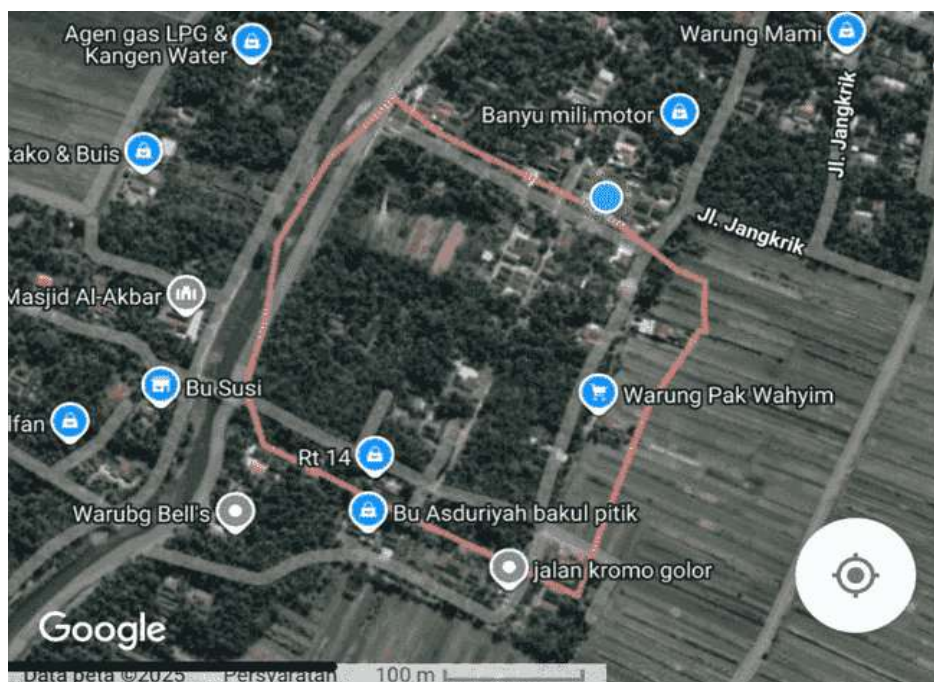
9. PDD	
a. Nama	Devi Liana
b. NIM	2210701032
c. Program Studi	Akuntansi
d. Fakultas	Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora
e. Pengalaman Organisasi	-

10. Humas

a. Nama	Intan Regita Andari
b. NIM	2210101071
c. Program Studi	S1 Kebidanan
d. Fakultas	Ilmu Kesehatan
e. Pengalaman Organisasi	Himabida UNISA

11. Humas	
a. Nama	Monica Dwi Putri
b. NIM	2110101029
c. Program Studi	S1 Kebidanan
d. Fakultas	Ilmu Kesehatan
e. Pengalaman Organisasi	-

2. Peta Lokasi Wilayah



3. Anggaran Biaya

Rincian rencana anggaran sesuai dengan rencana dan jadwal kerja kegiatan KKN.

Rencana Anggaran Biaya				
No	Jenis Proker	Kebutuhan	Jumlah	Jumlah (Rp)
1.	Sosialisasi PHBS SD	Poster	3	Rp25.000,00
2.	Sosialisasi Bullying SD	Poster	1	Rp7.000,00
3.	Senam sehat dan Gembira SD	-	-	Rp0,00
4.	Poster Peregang an anak SD	Poster	1	Rp6.000,00
5.	Posyandu lansia, posyandu Balita dan Cek kesehatan tensi dan GCU	Konsumsi	20 orang	Rp68.000,00
		stik	2 kotak	Rp228.585,00
		Jarum	1 kotak (isi 100)	Rp13.209,00
6.	Sosialisasi judol dan penipuan online.	poster	4	Rp24.000,00
7.	Sosialisasi literasi keuangan	Hadiah	3	Rp16.500,00
8.	Pembinaan TPA	-	-	Rp0,00
9.	Bimbingan belajar	-	-	Rp0,00
		Cairan pembersih lantai	1	Rp2.000,00
		tanda (batas suci)	4	Rp10.000,00
11.	Lomba anak anak 17an	Hadiah lomba 17 an	11	Rp60.000,00
		Kebutuhan lomba	-	Rp270.150,00

12.	Bersih Dusun	-	-	Rp0,00
13.	Penempelan Nomer Rumah	Pembuatan striker nomer rumah	7 Stiker (A3)	Rp42.000,00
15.	Proker Bersama (Struktur Organisasi Kelurahan Plumbon)	Banner	1	Rp50.000,00
16.	Proker bersama (Penanda sampah)	Kayu	10	Rp50.000,00
		Mowilex	1 Kaleng	Rp96.000,00
		pilox basic white	1 kaleng	Rp23.000,00
		kuas	1	Rp8.000,00
17.	Senam Jantung	-	-	Rp0,00
18.	Edukasi mengenai IMS (Infeksi Menular Seksual)	-	-	Rp0,00
19.	Proker Bersama (Pencatatan UMKM di Plumbon)	-	-	Rp0,00
TOTAL				Rp999.444,00

4. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan KKN Penyerahan Mahasiswa



**KKN DESA
PLUMBON**

Dokumentasi Kegiatan KKN Pertemuan dengan Premada Dabag 1



**KKN DESA
PLUMBON**

Dokumentasi Kegiatan KKN Pemaparan Proker ke Warga Dabag 1



**KKN DESA
PLUMBON**

Dokumentasi Kegiatan KKN Bimbel



**KKN DESA
PLUMBON**

Dokumentasi Kegiatan KKN Membersihkan Masjid Al-Badriyah



**KKN DESA
PLUMBON**

Dokumentasi Kegiatan KKN Senam Sehat



**KKN DESA
PLUMBON**

Dokumentasi Kegiatan KKN Sosialisasi PHBS



**KKN DESA
PLUMBON**

Dokumentasi Kegiatan KKN Sosialisasi Bullying



**KKN DESA
PLUMBON**

Dokumentasi Kegiatan KKN Pelatihan Dokter Kecil



**KKN DESA
PLUMBON**

Dokumentasi Kegiatan KKN Belajar Mengaji



**KKN DESA
PLUMBON**

Dokumentasi Kegiatan KKN Jalan Sehat & Senam Bersama



**KKN DESA
PLUMBON**

Dokumentasi Kegiatan KKN Membersihkan Lapangan



**KKN DESA
PLUMBON**

Dokumentasi Kegiatan KKN Posyandu Balita



**KKN DESA
PLUMBON**

Dokumentasi Kegiatan KKN Posyandu Lansia



**KKN DESA
PLUMBON**

Dokumentasi Kegiatan KKN Penyuluhan Pemenuhan Nutrisi



**KKN DESA
PLUMBON**

5. Daftar Hadir Kegiatan

DAFTAR HADIR PESERTA				
SOSIALISASI KESEHATAN PHS (PENERAPAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT)				
SDN PLUMBON				
TAHUN 2023				
Hari, tanggal : 7 Agustus 2023				
Tempat : SDN Plumbon				
Kelas/Ruang : Ruang Kelas 6				
No	Nama Siswa	Kelas	Tanda Tangan	KET
1	Fariqah Rahmadiana	VI		
2	Alviantha Sekar Prana	V		
3	Lungguh Andhika Anas	V		
4	Nala Muzoni Vianjo	VI		
5	Dinda Syabilka Putri	V		
6	Dyala Dewi Sekora	V		
7	Helena	IV		
8	Rafael Soetra	VI		
9	ABDUL AFIF FIRDAUS	V		
10	Ganesh Ali Purnamasari	V		
11	Mir Rulha Selvamadh	V		
12	ALFA Rizki Ramadani	V		
13	Afi Akmal Maulana	V		
14	Rania Khairun Nuzul	IV		
15	Mikayla Nurza	IV		
16	Davinia Nurza	IV		
17	Pragya Nur Maulana	III		
18	Loviana Nur Muliana	III		
19	Naura Anasibari	III		
20	Niqqita Kaura Walisa	III		
21	Adina Masyia Qur	III		
22	Alana Nita Nur Zahra	II		
23	Christy Rasyid Kusumadewi	II		
24	Desi Eisa	II		
25	Nayaka	I		
26	Anisa Pui	II		
27	ALEX	II		
28	Reno	III		
29	IFFA	III		
30	Nata	III		
31	Rendy	III		
32	Daffa	I		
33	albi			
34	Rafka			
35	Ryu			
36	Bopus	VI		
37	NAJIB	VI		
38	ESWAN	IV		
39	Naton	IV		
40	AZKA	VI		
41				
42				
43				
44				
45				

DAFTAR HADIR
 PESERTA BIMBINGAN BELAJAR KKN'26
 UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

Hari, tanggal: Rabu, 13 Agustus 2017

Tempat: Posko

Pertemuan :

NO	Nama Peserta	Kelas / Sekolah	Tanda Tangan
1.	AFIKA DWI S.	V/SD ngentak	<i>[Signature]</i>
2.	KEYSA AZIZIA AZALIA	3/SD ngentak	<i>[Signature]</i>
3.	RANU DWI OKSARIAN	VII/SMP	<i>[Signature]</i>
4.	DIMAS A N	VII/SMP	<i>[Signature]</i>
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			

Hari, tanggal: Selasa, 12 Agustus 2017

Tempat: Posko

Pertemuan :

No	Nama Peserta	Kelas / Sekolah	Tanda tangan
1.	KEYSA AZIZIA AZALIA	3/Songentak	<i>[Signature]</i>
2.	AFIKA DWI S.	V/SD ngentak	<i>[Signature]</i>
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			

DAFTAR HADIR
 PESERTA BIMBINGAN BELAJAR KKN'26
 UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

Hari, tanggal: Senin, 11 Agustus 2017

Tempat: Posko

Pertemuan :

NO	Nama Peserta	Kelas / Sekolah	Tanda Tangan
1.	AFIKA DWI SEPTIYAN	V/SD ngentak	<i>[Signature]</i>
2.	KEYSA ABIZA AZALIA	3/SD ngentak	<i>[Signature]</i>
3.	DIMAS ARIE NUGROHO	VII, A (SMP SOGUM)	<i>[Signature]</i>
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			

DAFTAR BABIK
PEMERIKSAAN KESEHATAN "TENIS DAN GCU"
KICV28 UNISA YOGYAKARTA

Hari, tanggal Sabtu, 12 Agustus 2022
Tempat: Rumah pak. abdul

NO	Nama Peserta	Alamat	Tinggi	GCU
1	A. Suroso	Dalang 1	159/79	G: 38 C: U: 6,5
2	Jaykum	Dalang 1	170/82	G: 121 C: U: 5,8
3	Saripunggan	Dy 7/8	179/85	G: 148 C: U: 5,1
4	Markamah	}	182/80	G: 107 C: U: 5,4
5	Saripunggan		177/82	G: 127 C: U: 6,4
6	Emi	}	176/88	G: 110 C: U: 6,9
7	Bj. Rikanto		152/78	G: 142 C: U: 8,6

Nama	Dalang 1	Tinggi	GCU
Maria	}	174/84	G: 152 C: U: 2,9
Sumarman		182/90	G: 180 C: U: 5,8 + 0,8
Kusriyati	}	170/74	G: 147 C: U: 8,2
Agabmah		179/82	G: 109 C: U: 4,6
Sibiyati	}	179/89	G: 138 C: U: 7,8
Sukijah		124/67	G: 194 C: U: 8,2
Maryam	}	179/77	G: 148 C: U: 4,8
Dusuryati		170/80	G: 87 C: U: 6,4
Bu. Subjono	}	168/83	G: 109/122 C: U: 5,7,1
Bu. Wiyah		169/83	G: 107 C: U: 7,3
Bp. Bur	}	174/86	G: 203 U: 4,9
Bu. Subrah		111/67	G: 86 U: 6,8

Nama	Dalang X	Tinggi	GCU
Bu. Wasiyati	}	170/87	G: U:
Bu. S. Okijah		149/89	G: C: U:
Bu. Subrah		124/65	G: C: U:
Bu. Siti Dwi H		101/71	G: 82 C: U: 9,9

Bu. Een	}	109/67	G: 107 U: 6,6
Bu. Markamah		135/88	G: 132 U: 9,8
Bu. Musdalih	}	127/67	G: 213 U: 5,8
Bu. Finu		113/77	F: 121 Y: 6,4
Bu. Sri Winarti		109/76	F: 112 Y: 6,6

6. Lain Lain

- a. Youtube <https://youtu.be/OsCkYDKDhUM?feature=shared>
- b. Blogger <https://kkn26dabag1.blogspot.com/?m=1>
- c. Poster HKI